



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

---

Nomor Induk Mahasiswa : 152211025

Nama Mahasiswa : **Denok Pratiwi Putri**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Hapsari Windayanti, S.Si.T.**

Dosen Pembimbing (2) : **Hapsari Windayanti, S.Si.T.**

Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal**

Abstrak : Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millenium yaitu tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu, berdasarkan evaluasi Millennium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015 tersebut, Menurut data World Health Organisation (WHO), setiap hari 830 ibu di dunia meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan (WHO, 2018). Risiko kematian ibu tertinggi terjadi pada gadis remaja di bawah 15 tahun dan komplikasi dalam kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama kematian diantara remaja perempuan di negara berkembang (WHO, 2018). Kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di Dunia pada tahun 2020 sebanyak 2,7 juta kasus, dimana angka ini di perkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Benua Asia sendiri 50% ibu bersalin mengalami ruptur perineum (Rita, 2021). Pada tahun 2019 kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.221 kasus, kematian ibu terbanyak adalah disebabkan oleh perdarahan (1.280 kasus) (Kementrian Kesehatan RI, 2019). Pada tahun 2017 di ketahui di Indonesia ruptur perineum di alami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam, ditemukan dari total 1.951 ibu yang melahirkan spontan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum yaitu 28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Kemenkes RI, 2017 dikutip dari Rita, 2021). Ruptur perineum adalah kondisi robeknya organ genital wanita

yang umumnya terjadi pada saat melahirkan. Perineum merupakan area antara pembukaan vagina dan anus. Ruptur perineum dapat terjadi secara tiba-tiba maupun iatrogenik. Hal ini dikarenakan episiotomi dan persalinan dengan bantuan instrument (Trifiana, 2020). Ruptur perineum merupakan kondisi yang cukup sering terjadi dalam proses persalinan normal. Kondisi ini lebih berisiko terjadi pada ibu yang baru pertama kali melahirkan, melahirkan janin berukuran besar, menjalani proses persalinan lama, atau membutuhkan bantuan persalinan, seperti forceps atau vakum (Kevin, 2020). Persalinan merupakan suatu periode awal kontraksi uterus yang regular sampai terjadinya ekspulsi plasenta. Persalinan didefinisikan sebagai kontraksi uterus yang teratur yang menyebabkan penipisan dan dilatasi serviks sehingga hasil konsepsi dapat keluar dari uterus. Persalinan dikatakan normal apabila Usia kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), persalinan terjadi spontan, presentasi belakang kepala, berlangsung tidak lebih dari 18 jam dan tidak ada komplikasi pada ibu maupun janin (Widyastuti, 2021).

Faktor yang menyebabkan ruptur perineum meliputi yaitu paritas, umur ibu, jarak kelahiran, kelunturan jalan lahir, berat badan bayi baru lahir dan persalinan dengan tindakan. Ruptur perineum umumnya terjadi pada ibu primipara, tetapi tidak jarang juga pada multipara. Ibu bersalin primipara mempunyai resiko tinggi ruptur karena perineum masih utuh sehingga mudah terjadi robekan, sedangkan ibu bersalin multipara mempunyai resiko rendah terjadi ruptur perineum. Penyebab yang bisa mengakibatkan ruptur perineum pada paritas antara lain partus prepitatus, mengejan yang terlalu kuat, edema dan kerapuhan pada perineum, kelenturan jalan lahir dan persalinan dengan tindakan (Widia L, 2017 dikutip dari Putridiah, 2018).

Tanggal Pengajuan : **09/09/2022 13:34:30**

Tanggal Acc Judul : 10/09/2022 20:56:47

Tanggal Selesai Proposal : 02/02/2023 10:45:16

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			

1	Senin,31/10/2022 06:25:50	Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktunya saya Denok Pratiwi Putri S1 Kebidanan teansfer, izin mengirimkan Sekripsi BAB 1 ibuk, terimakasih	Denok Pratiwi Putri
2	Jumat,04/11/2022 13:31:59	perbaiki sesuai masukan saat VC	Hapsari Windayanti, S.Si.T.
3	Rabu,30/11/2022 10:55:39	Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktunya saya Denok Pratiwi Putri S1 Kebidanan teansfer, izin mengirimkan Skripsi BAB 1-3 ibuk, terimakasih	Denok Pratiwi Putri
4	Rabu,30/11/2022 13:00:13	diperbaiki sesuai masukan	Hapsari Windayanti, S.Si.T.
5	Kamis,08/12/2022 10:46:14	Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktunya saya Denok Pratiwi Putri S1 Kebidanan teansfer, izin mengirimkan Skripsi BAB 1-3 ibuk, terimakasih	Denok Pratiwi Putri
6	Senin,12/12/2022 21:37:18	bab 2 : kerangka teori belum diperbaiki sesuai saran sebelumnya. bab 3 : jenis penelitian, populasi belum diperbaiki. definisi operasional belum diperbaiki. uji bivariat ditambahkan alasan menggunakan uji statistik tsb.	Hapsari Windayanti, S.Si.T.
7	Sabtu,17/12/2022 10:22:04	Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktunya saya Denok Pratiwi Putri S1 Kebidanan teansfer, izin mengirimkan proposal Skripsi ibuk, terimakasih	Denok Pratiwi Putri
8	Minggu,18/12/2022 01:58:58	lanjut mengajukan surat tsb ke pembimbing, kaprodi dan dekan	Hapsari Windayanti, S.Si.T.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 04 Pebruari 2023



Denok Pratiwi Putri  
(NIM: 152211025)

Pembimbing



Hapsari Windayanti,S.Si.T.,M.Keb  
NIDN. 0628018401

Pembimbing



Hapsari Windayanti,S.Si.T.,M.Keb  
NIDN. 0628018401

